

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8088202)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8088202>

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Tempat Kerja : Sebuah Literature Review

Ajeng Nurika Putri¹

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ajengnurikaputri02@gmail.com

Abstrak

Menurut ILO , setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan ditempat kerja. Penyebab kecelakaan sebanyak 80% dikarenakan kelalaian yang dilakukan oleh pekerja yaitu perilaku tidak aman seperti tidak memakai APD (Alat Pelindung Diri). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja terhadap pemakaian APD ditempat kerja, yang datanya diperoleh dari beberapa jurnal terkait. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang dilakukan review dan identifikasi jurnal secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja terhadap pemakaian alat pelindung diri yaitu pemahaman terhadap pentingnya pemakaian APD, ketersediaan APD, dukungan dari management perusahaannya dan pengawasan yang dilakukan oleh managementnya.

Kata Kunci : *Kepatuhan, Alat Pelindung Diri, Pekerja*

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu hal yang paling utama dalam melakukan aktivitas pekerjaan. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya untuk meminimalkan resiko kecelakaan dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan. Tujuannya, adalah untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja, serta meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja. Salah satu cara untuk memastikan keselamatan dan kesehatan yaitu dengan memakainya Alat Pelindung Diri atau APD.

Alat pelindung diri adalah peralatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi diri mereka dari bahaya atau risiko yang ada di tempat kerja. APD dapat melindungi pekerja dari cedera , penyakit , atau paparan bahan kimia berbahaya.

Beberapa jenis APD yang umum digunakan antara lain :

1. Helm , yang digunakan untuk melindungi kepala dari bahaya benturan atau jatuh.
2. Masker , yang digunakan untuk melindungi saluran pernapasan dari paparan bahan kimia atau partikel berbahaya yang gampang terhirup.
3. Kacamata atau pelindung wajah , yang melindungi mata dan wajah dari debu , cipratan bahan kimia , atau benda bend yang panas,
4. Sarung tangan , yang digunakan untuk melindungi tangan dari bahan kimia , panas, atau benda tajam.
5. Baju pelindung, yang digunakan untuk melindungi bagian tubuh dari cipratan kimia atau bahan lainnya.
6. Sepatu pelindung , yang digunakan untuk melindungi kaki dari benda tajam , bahan kimia dan lainnya.

Penggunaan APD sangat penting untuk keselamatan dan kesehatan kerja. Namun banyak pekerja yang tidak patuh untuk memakai APD sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Para pekerja merasa memakai APD tidak penting sehingga banyak pekerja yang tidak

memakai APD. Hal ini juga dikarenakan kurangnya pengetahuan dari para pekerja. Menurut ILO, setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan ditempat kerja. Penyebab kecelakaan sebanyak 80% dikarenakan kelalaian yang dilakukan oleh pekerja yaitu perilaku tidak aman seperti tidak memakai APD (Alat Pelindung Diri).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibuat dengan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik kepatuhan pekerja terhadap pemakaian APD di tempat kerja. Dengan menggunakan metode SLR dapat dilakukan *review* dan identifikasi jurnal secara sistematis, yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah dan protokol yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja terhadap pemakaian APD ditempat kerja, yang datanya diperoleh dari beberapa jurnal terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 10 penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja dalam memakai alat pelindung diri dalam bekerja yaitu sebagai berikut:

Penelitian di industri konstruksi menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD antara lain pelatihan, pengawasan, dan motivasi untuk menggunakan APD (Nugroho, 2019). Penelitian di industri pengolahan makanan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD antara lain pemahaman tentang pentingnya APD, ketersediaan APD yang memadai, dan pengawasan dari pihak manajemen (Sari, 2020). Penelitian di industri manufaktur menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD cukup tinggi, namun masih terdapat beberapa pekerja yang tidak menggunakan APD dengan benar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja antara lain pelatihan, pengawasan, dan motivasi untuk menggunakan APD (Wulandari, 2018).

Penelitian di industri kimia menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD cukup rendah, hanya sekitar 36%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja antara lain pemahaman tentang pentingnya APD, ketersediaan APD yang memadai, dan dukungan dari pihak manajemen (Wulandari & Prasetyo, 2020). Penelitian di industri konstruksi menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD dapat ditingkatkan dengan melakukan pelatihan dan pengawasan yang lebih intensif, serta memberikan insentif kepada pekerja yang patuh dalam menggunakan APD (Kurniawan & Darmawan, 2018). Penelitian di industri pertambangan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD antara lain pemahaman tentang pentingnya APD, ketersediaan APD yang memadai, dan dukungan dari pihak manajemen (Syafuruddin et al., 2019).

Penelitian di industri perikanan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD cukup rendah, hanya sekitar 45%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja antara lain pemahaman tentang pentingnya APD, ketersediaan APD yang memadai, dan pengawasan dari pihak manajemen (Sari & Andriani, 2020). Penelitian di industri elektronik menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD cukup tinggi, namun masih terdapat beberapa pekerja yang tidak menggunakan APD dengan benar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja antara lain pelatihan dan pengawasan yang lebih intensif, serta dukungan dari pihak manajemen (Saputra & Pramono, 2019). Penelitian di industri farmasi menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD cukup rendah, hanya sekitar 30%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja antara lain pemahaman tentang pentingnya APD, ketersediaan APD yang memadai, dan pengawasan dari pihak manajemen (Nugraha, 2018). Penelitian di industri logam menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD cukup rendah, hanya sekitar 44%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja antara lain pemahaman tentang pentingnya APD, ketersediaan APD yang memadai, dan dukungan dari pihak manajemen (Nurhayati & Kurniawan, 2019).

KESIMPULAN

Setelah melakukan tinjauan terhadap faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja terhadap pemakaian alat pelindung diri di tempat kerja yang bersumber dari berbagai jurnal, dapat disimpulkan bahwasanya faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja terhadap pemakaian alat pelindung diri yaitu pemahaman terhadap pentingnya pemakaian APD, ketersediaan APD, dukungan dari management perusahaannya dan pengawasan yang dilakukan oleh managementnya.

Referensi

- Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2015). Modul Pelatihan K3 Umum. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Pedoman Alat Pelindung Diri (APD) dan Kesehatan Kerja untuk Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Tempat Kerja. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawan, A., & Darmawan, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Industri Konstruksi. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 2(2), 12-20.
- Nugraha, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Industri Farmasi. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 2(1), 1-9.
- Nurhayati, R., & Kurniawan, A. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Industri Logam. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 3(2), 1-9.
- Nugroho, A. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Industri Konstruksi. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 3(1), 9-16.
- Sari, D. P. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Industri Pengolahan Makanan. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 4(2), 61-68.
- Sari, D. P., & Andriani, Y. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Industri Perikanan. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 4(1), 1-8.
- Saputra, D. A., & Pramono, R. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Industri Elektronik. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 3(2), 10-18.
- Syafruddin, A. F., Fitriani, N., & Novita, R. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Industri Pertambangan. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 3(1), 17-25.
- Wulandari, R. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Industri Manufaktur. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 2(1), 1-10.

Wulandari, R., & Prasetyo, A. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Industri Kimia. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 4(1), 9-16.